

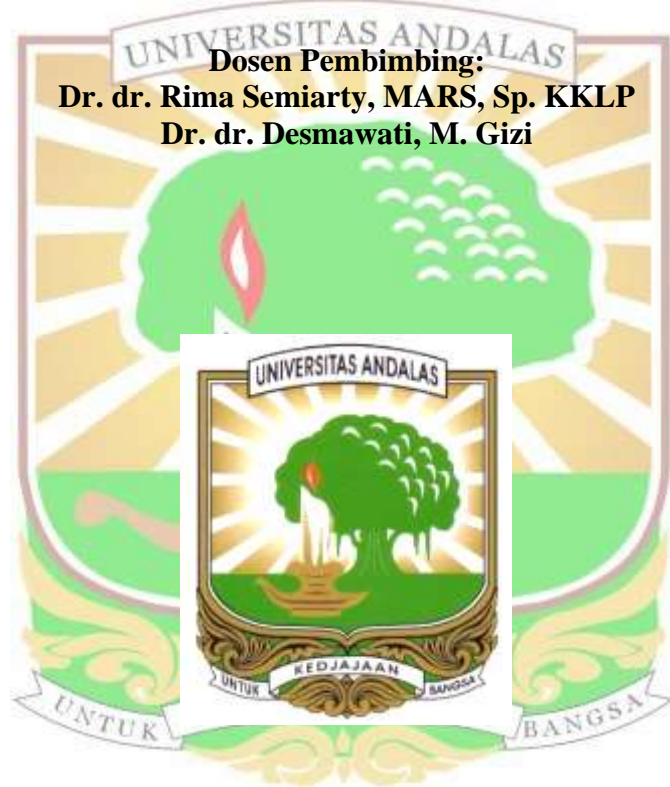
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEMBUHAN PASIEN
TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KOTA PADANG**

TESIS

OLEH :

**FADILLA AZMI
BP. 1920322021**

**Dosen Pembimbing:
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, Sp. KKL
Dr. dr. Desmawati, M. Gizi**



**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

ABSTRAK

PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, Juli 2023

Fadilla Azmi

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kota Padang

x + 119 hal + 45 tabel + 5 lampiran

Abstrak

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi salah satu komitmen global dalam *Sustainable Development Goals/ SDGs*. Angka kesembuhan TB di Kota Padang baru mencapai 50,5%, hal ini jauh dari target Nasional (85%). Rendahnya angka kesembuhan ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain kepatuhan berobat, dukungan keluarga dan akses layanan kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesembuhan pasien TB di Puskesmas Kota Padang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional study*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien TB paru yang melakukan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin, Lubuk Begalung dan Belimbing pada bulan Mei 2022 dan atau menyelesaikan pengobatannya pada Bulan Februari 2023, sebanyak 67 orang yang dipilih secara *sistematik random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikumpulkan dengan wawancara langsung. Analisa data yang digunakan yaitu uji *chi square* dan regresi logistik.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa 53,7% responden berpendidikan tinggi, 77,6% berpengetahuan tinggi, 68,7% bersikap positif, 56,7% tidak patuh berobat, 50,7% status gizi normal, 64,2% berstatus sosial rendah, 71,6% memiliki akses yang terjangkau, 80,6% memiliki PMO yang berperan, serta 73,1% dengan dukungan keluarga baik. Terdapat hubungan antara peranan PMO ($p=0,036$) dan dukungan keluarga ($p=0,002$) dengan kesembuhan TB paru. Tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan ($p=0,956$), pengetahuan ($p=0,774$), sikap ($p=0,359$), kepatuhan berobat ($p=0,362$), status gizi ($0,429$), status sosial ($p=0,098$), akses layanan ($0,328$) dengan kesembuhan TB paru. Variabel dukungan keluarga merupakan variabel yang sangat mempengaruhi kesembuhan pasien ($p=0,004$). Hasil uji statistik menunjukkan pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga akan berpeluang untuk tidak sembuh sebesar 6 kali dibandingkan dengan pasien yang mendapatkan dukungan keluarga setelah dikontrol variabel sosial ekonomi, sikap, kepatuhan berobat dan peran pengawas minum obat.

Kesimpulan dan Saran: Variabel yang paling berhubungan dengan kesembuhan pasien tuberkulosis adalah dukungan keluarga. Pemegang Program TB perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi pasien dan keluarganya yang sangat berperan dalam melakukan pengawasan dan memberikan dukungan kepada pasien.

Kata Kunci: Kesembuhan, Pasien, Tuberkulosis.

Daftar Pustaka: 70 (2007-2022)

ABSTRACT

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

Thesis, July 2023

Fadilla Azmi

Factors Associated with the Recovery of Tuberculosis Patients at the Padang City Health Center

x + 119 pages + 45 tables + 5 appendices

Abstract

Background: Tuberculosis (TB) is a disease whose control is one of the global commitments in the Sustainable Development Goals/SDGs. The cure rate for tuberculosis in Padang City has only reached 50.5%, this is far from the national target (85%). The low recovery rate is caused by several things, including adherence to treatment, family support, and access to health services.

Purpose: This study aims to determine the factors associated with the recovery of TB patients at the Padang City Health Center.

Methods: This research was a quantitative study, with a cross-sectional study design. The sample in this study were pulmonary TB patients who were undergoing treatment in the working area of the Air Dingin Health Center, Lubuk Begalung and Belimbing in May 2022 and/or completing their treatment in February 2023, as many as 67 people were selected by systematic random sampling. The instrument used in this research was a questionnaire collected by direct interviews. Data analysis that were used are chi-square test and logistic regression.

Results: This study showed that 53.7% of respondents were highly educated, 77.6% highly knowledgeable, 68.7% positive attitude, 56.7% non-adherent treatment, 50.7% normal nutritional status, 64.2% have low social status, 71.6% have affordable access, 80.6% have a helpful drug supervisor, and 73.1% with good family support. There is a relationship between drug supervisor's role ($p=0.036$) and family support ($p=0.002$) in pulmonary TB recovery. There is no relationship between education level ($p=0.956$), knowledge ($p=0.774$), attitude ($p=0.359$), medication adherence ($p=0.362$), nutritional status (0.429), social status ($p=0.098$), access to services (0.328) with pulmonary TB recovery. Family support variable is a variable that greatly influences patient recovery ($p=0.004$). The results of statistical tests showed that patients who did not receive family support will have chance not to recover by 6 times compared to patients who received family support after controlling for socioeconomic variables, attitude, medication adherence and medication companion.

Conclusions and Suggestions: The variable most related to the recovery of tuberculosis patients is family support. TB program holders need to increase the socialization and education of patients especially their families who play a very important role in supervising and providing support to patients.

Keywords: Cure, Patients, Tuberculosis.

Bibliography: 70 (2007-2022)